

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMPN 4 Rejang Lebong

Murni Yanto

Institut Agama Islam Negeri Curup

E-mail : [yantomurni65.@gmail.com](mailto:yantomurni65@gmail.com)

Abstrak

Siswa/i adalah aset terpenting setiap negara di dunia untuk mencapai masa depan, semua pihak harus memberikan perhatian penuh kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana Manajemen Peserta Didik dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 4 dan apa saja hambatan menghalangi siswa untuk meningkatkan prestasi. penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif Agar fokus penelitian sesuai dengan keadaan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Rejang Lebong memiliki manajemen peserta didik sejak siswa masuk ke sekolah hingga mereka duduk di bangku sekolah. Tujuan manajemen peserta didik di sekolah untuk meningkatkan dan mengatur semua kegiatan yang dilakukan siswa sejak mereka masuk ke sekolah hingga mereka lulus. Menerapkan perilaku yang baik terhadap siswa selama proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Manajemen, Peserta Didik, Akademik

Abstract

Students are the most important asset for every country in the world to achieve the future, all parties must give full attention to students to develop their talents, interests and potential. The aim of the research is to find out how Student Management can improve student academic achievement at SMP Negeri 4 and what obstacles prevent students from improving their achievement. The research is descriptive qualitative in nature so that the focus of the research is in accordance with conditions in the field. The research results show that SMP Negeri 4 Rejang Lebong has student management from the time students enter school until they are in school. The aim of student management in schools is to improve and organize all activities carried out by students from the time they enter school until they graduate. Implement good behavior towards students during the teaching and learning process.

Keywords: Management, Students, Academic

Pendahuluan

Siswa/i adalah aset terpenting setiap negara di dunia untuk mencapai masa depan, jadi mereka harus dikelola dengan baik. Selain sekolah, semua pihak harus memberikan perhatian penuh kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi mereka.¹ Maka disinilah pendidikan berperan penting dalam mencapai itu semua. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan biasanya sekolah mengadakan program remedial yaitu program pembelajaran tambahan untuk membantu peserta didik memahami materi-materi yang belum

¹ Sudirman Anwar, *Management of Student Development* (Tembilahan: Yayasan Indragiri, 2015), h.54

dikuasainya sehingga ia mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan. Sebaliknya, sekolah juga mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan lebih awal, sehingga ia tidak menyia-nyiakan waktu yang tersedia.²

Ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, karakter, dan peradaban bangsa yang berharga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional juga bertujuan untuk membangun peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, inovatif, mandiri, dan demokratis.³ Maka, pendidikan sangat penting untuk mencapai semua ini..Tanpa pendidikan, suatu kelompok masyarakat tidak mungkin dapat bertahan hidup dan berkembang sesuai dengan konsep pembangunan, kesejahteraan, dan kebahagiaan menurut pandangan dunianya. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Menurut Fatah Yasin yang dikutip John Dewey, pendidikan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan masyarakat agar terbentuk dan siap menjalani kehidupan yang disiplin.⁴ Dengan manusia sebagai objek, teori dan praktik pendidikan berfokus pada manusia.Oleh karena itu, pendidikan harus mengacu pada pemahaman manusia.⁵ Pendidikan dalam perspektif yang luas, pendidikan dasar diperlukan bagi siapa saja, dan di mana saja, karena menjadi dewasa, berwawasan luas, dan dewasa adalah kebebasan dasar secara menyeluruh. Ini berarti bahwa pelatihan pasti terjadi pada setiap jenis, struktur, dan tingkat iklim, dari iklim tunggal yang ramah keluarga, hingga iklim regional yang lebih luas, dan terjadi terus menerus.⁶

Ini pasti tidak terlepas dari masalah penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Seperti halnya ketidakadilan di sekolah tentang bagaimana membimbing prestasi siswa. Setiap institusi pendidikan ingin siswanya berprestasi sehingga menciptakan citra yang baik di masyarakat, tetapi mereka juga harus mengingat bahwa setiap siswa memiliki kapasitas dan kecerdasan yang berbeda. Sekolah umumnya hanya memperhatikan siswa yang sangat pintar, mengabaikan siswa yang kurang pintar. Akibatnya, siswa yang sangat pintar menjadi lebih pintar karena mereka sering mendapat pembinaan, sedangkan siswa yang kurang pintar tetap bodoh karena tidak mendapatkan pembinaan. Indonesia adalah negara multikultural, dan multikulturalismenya bisa positif karena kekayaan nilai budaya dan dapat negatif oleh kebajikan menjadi faktor potensial yang memicu konflik budaya berafiliasi dengan ras, agama, dan kelompok etnis.⁷

² M. Yanto, "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang Lebong" *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* vol. 2, no. 1, Juni 2018 STAIN Curup – Bengkulu | p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037 DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.388>

³ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3

⁴ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Press Malang, 2008), h.15

⁵ Margustam, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), h.61.

⁶ M. Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp. 816-829E-ISSN: 2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

⁷ M.Yanto, "Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia" *RISE – Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol.11 No.3 Oktober 2022 263-290 Doi : <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

Selain itu, lembaga pendidikan harus mempertimbangkan sumber daya manusia seperti guru untuk meningkatkan prestasi siswa. Banyak guru yang tidak memiliki kemampuan atau profesionalitas yang diperlukan untuk menangani pembinaan prestasi siswa. Oleh karena itu, sekolah harus selektif dalam memilih guru yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Secara teratur, prestasi siswa dapat ditingkatkan dengan manajemen siswa yang baik. Jika dilihat dari input, proses, dan output, pendidikan dapat dikatakan efektif.⁸ Jika input dan proses kolomnya bagus, maka outputnya juga bagus. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu lembaga pendidikan adalah pengelolaan pendidikan, khususnya peserta didik. Setiap kegiatan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi diri siswa. Program kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan siswa melalui proses pendidikan, yang salah satunya berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa.

Menurut Knezevich, manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di dalam dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, dan layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik sampai mereka matang di madrasah. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai upaya untuk mengatur peserta didik mulai masuk ke sekolah dan terus mengikutinya sampai mereka.⁹

Manajemen kepeserta didikan, menurut Ari Gunawan, adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara konsisten terhadap seluruh peserta didik agar mereka dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif, mulai dari saat peserta didik diterima hingga saat mereka meninggalkan suatu sekolah. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan tata pengelola. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.¹⁰ Manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Dimana dalam kegiatan manajemen tersebut memerlukan sumber daya secara efisien dan efektif.¹¹ Manajemen adalah kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien serta dilakukan dalam lingkungan yang terus berubah dari waktu ke waktu. Cara yang efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan cara yang efektif untuk mencapai tujuan dengan sumber daya yang tersedia sesedikit mungkin.¹² Manajemen pendidikan secara umum sebagai pengaturan, penataan, pengelolaan pendidikan. Dalam arti umum ini, kegiatan yang dikategorikan sebagai manajemen pendidikan adalah

⁸ Kusnan. 2018. "Analisis Outcome Pendidikan", Jurnal Imiah Iqra'. 9 (01), h. 92

⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah*, (Jakarta : bumi aksara, 2011) , h. 6.

¹⁰ M. Yanto, "Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital" *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.8 No.3, 2020 <https://doi.org/10.29210/146300>

¹¹ M. Yanto, "Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong" *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.6 No.1 , 2021

¹² M.Yanto, "Manajemen Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.2 (2017): 189-204.

mengorganisasikan pendidikan, yaitu mengatur (menata) kegiatan penyelenggaraan pendidikan kedalam unit-unit (satuan) organisasi pendidikan.¹³

menggambarkan manajemen kesiswaan sebagai proses pengurusan semua hal yang berkaitan dengan peserta didik, termasuk pembinaan madrasah, mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik baru, dan pembinaan selama peserta didik berada di madrasah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya dengan menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan beberapa definisi, manajemen peserta didik adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja, pembinaan terus-menerus untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dan upaya untuk mengatur peserta didik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah penelitian yang berkaitan dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ini memberikan gambaran lebih lanjut tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data. Penelitian ini merupakan hal yang dapat dilakukan dalam ilmu-ilmu sosial, dimana penelitian dilaksanakan dengan orisinal.¹⁴

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong

Salah satu peran yang sangat penting dalam sebuah sekolah adalah manajemen peserta didik, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa sejak mereka masuk ke sekolah hingga mereka lulus. Manajemen peserta didik mencakup pengurusan semua hal yang berkaitan dengan siswa, mulai dari perencanaan sekolah, penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, hingga siswa menyelesaikan pendidikan. Untuk memastikan bahwa peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran sekolah, mulai dari masuk sekolah hingga lulus, manajemen peserta didik adalah upaya untuk mengatur, mengawasi, dan membantu semua hal yang berkaitan dengan mereka. Hal ini disampaikan oleh

Ibu kepala sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong ibu Parida, M.Pd:

Manajemen peserta didik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan mulai masuk peserta didik sampai ke tahap peserta didik menduduki bangku sekolahnya. Manajemen peserta didik disekolah ini tujuannya untuk membina dan mengatur semua aktivitas yang dilakukan siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai lulus sekolah. Dari proses belajar mengajar, menerapkan perilaku yang baik terhadap siswa.¹⁵ Perencanaan adalah berbagai latihan yang telah ditentukan sebelumnya yang harus

¹³ M.Yanto. "Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia* 3.1 (2020): Hal. 15-26.

¹⁴ M. Yanto dan Irwan F, "Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no. 3 (2019), h. 123-130.

¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong Ibu Parida, M.Pd, Hari Jumat, tanggal 29 Desember 2023

diselesaikan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seorang penyelenggara pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas yang besar dan sedikit pengetahuan untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan rencana yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam pelaksanaan interaksi instruktif berikut.¹⁶

Hal ini diperjelas oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong, Manajemen peserta didik adalah suatu hal yang sangat diperhatikan dalam menjalankan aktivitas disekolah dan penerapan manajemen peserta didik itulah akan menjadikan semua aktivitasnya berjalan dengan baik dan efektif. Manajemen peserta didik disekolah ini selalu diperhatikan dari pencarian siswa baru seperti menyebar brosur, membuat iklan dimedia sosial, sampai pendaftaran siswa baru dari pendaftaran offline dan pendaftaran online. Serta memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada mereka.¹⁷

Dari ungkapan diatas manajemen peserta didik merupakan pengaturan dan pelayanan yang dilakukan dari awal peserta didik masuk sampai pada kelulusan, dan dalam prosesnya memerlukan dari tenaga pendidik dalam suatu lembaga sekolah. Manajemen peserta didik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dan potensi yang dimilikinya. Manajemen peserta didik tidak hanya memberikan fasilitas dan layanan saja, namun juga ada pengawasan yang menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik disekolah tersebut. Karena sebaik apapun pelayanan maupun fasilitas yang diberikan tanpa pengawasan tidak akan efektif. Dalam ranah manajemen peserta didik sangat perlu diperhatikan segala sesuatunya yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari pelayanan, pembinaan serta pengawasan. Hal tersebut akan mempengaruhi seberapa efektifnya kegiatan manajemen peserta didik disekolah.

Dijelaskan juga oleh ibu kepala tata usaha SMP Negeri 4 Rejang Lebong bapak Okta,S.Pd :Kami selaku tengah pendidik di sekolah ini sangat memperhatikan mullai dari penerimaan peserta didik baru, maksudnya kita disini memberikan masuk SMP tanpa jalur tes. Namaun kami memberikan syarat perlengkapan berkas, dan tidak ada biaya administrasi.¹⁸ Syarat perlengkapan berkas peneriman peserta didik yaitu mengisi formulir pendaftaran, SKHUN/surat keterangan lulus yang asli, pasphoto 3x4 sebanyak 2 lembar, dan fotocopy kartu keluarga. Dan peserta didik baru mendapatkan seragam olahraga gratis.

Disampaikan oleh Bapak wakil kesiswaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong, Si :Kami juga melakukan penilaian terhadap peserta didik yang mana setiap semesternya kami melakukan dua kali penilaian guna untuk mengetahui perkembangan peserta didik tersebut, penilaian ini melibatkan guru dan wali kelasnya.¹⁹

Manajemen peserta didik dianggap penting oleh suatu lembaga karena manajemen peserta didik dapat memberikan peluang untuk siswa yang memiliki keinginan untuk

¹⁶ M.Yanto, "Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong" *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022. pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>

¹⁷ Wawancara dengan Bapak wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong Ibu Parida, M.Pd., tanggal 15 Desember 2023

¹⁸ Wawancara dengan bapak kepala tata usaha SMPN 4 Rejang Lebong Bapak Okta, Hari kamis, tanggal 14 Desember 2023

¹⁹ Wawancara dengan wakil kesiswaan SMPN 4 Rejang Lebong Bapak Carles.S.Pd, Hari jumat, tanggal 15 Desember 2023

semangat belajar, dan menjadikan suatu sekolah lebih unggul dari sekolah lain. Kegiatan lainnya mendukung dalam mencapai sebuah tujuan madrasah. SMP Negeri 4 Rejang Lebong terdapat pengembangan diri berbentuk ekstrakurikuler dan terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib terdiri dari kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa. Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari Tapak Suci, Paskibra.

Dari paparan diatas manajemen peserta didik adalah sebuah pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Manajemen peserta didik sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap majunya suatu sekolah dan berkembangnya peserta didik mulai dari kegiatan pendukung untuk sebuah tujuan dan wadah sebagai wahana mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Prestasi Akademik Peserta Didik

Prestasi akademik adalah hasil usaha siswa untuk menguasai pengetahuan, kebiasaan, dan keterampilan, serta sikap siswa setelah proses belajar. Hasil tes menunjukkan prestasi akademik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan data dan bukti tentang bagaimana siswa mencapai kompetensi spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan selama dan setelah mereka belajar. Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang dilakukan siswa selama waktu sekolah.

Hal ini disampaikan oleh Ibu kepala sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong Ibu Parida, M.Pd: Prestasi adalah sebuah hasil yang dicapai oleh seseorang berdasarkan kemampuannya baik dalam tingkat akademik maupun non akademik melalui proses belajar.²⁰ Karena setiap anak berbeda dalam perilaku dan pengetahuannya, sangat penting untuk memberikan penilaian dan dukungan kepada siswa selama proses belajar agar mereka tetap semangat untuk belajar. Ada orang yang pintar dalam berperilaku, tetapi kurang pengetahuan; ada orang yang pintar dalam pengetahuan, tetapi kurang perilaku; dan ada orang yang pintar baik dalam pengetahuan maupun dalam berperilaku. Dalam situasi seperti itu, seorang guru harus sangat teliti saat memberikan penilaian. Prestasi akademik, yang juga disebut prestasi non akademik, adalah prestasi yang dicapai siswa berdasarkan kemampuan mereka.

Prestasi akademik yang diraih SMP Negeri 4 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut : juara 1 lomba Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia di tingkat SMP pada tahun 2019. Pada tahun 2019 juga SMP Negeri 4 Rejang Lebong meraih juara 2 OSN Mapel IPS tingkat SMP, Pada tahun 2022 SMPN 4 Rejang Lebong juga meraih piagam pada Lomba OSN IPS dan IPA tingkat SMP.

Hal ini disampaikan oleh Bapak wakil kepala sekolah di bidang kesiswaan SMP Negeri 4 Rejang Lebong Bapak Carles, S.Pd.; Dalam ajang lomba OSN tingkat SMP yang diselenggarakan oleh Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2019, meraih prestasi juara I &

²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 4 Rejang Lebong Ibu Parida, M.Pd, Hari Kamis, Tanggal 14 Desember 2023

II. Dengan bekal latihan penuh serius didorong semangat yang tinggi dan disiplin guru pembimbing di bidang masing-masing lomba OSN tersebut.²¹

Sekolah tidak hanya membutuhkan siswanya menjadi pintar saja, tetapi perlu memiliki pengalaman untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya dengan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mendapatkan peluang dalam menyalurkan bakatnya. Sekolah juga merupakan tempat untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki siswa, memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuannya.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat diperhatikan, dukungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan adanya program-program yang mendukung dalam mencapai visi dan misi sekolah, seorang pendidik juga melihat indikator yang akan menjadikan sebuah penilaian terhadap setiap peserta didik.

Sekolah tidak hanya membutuhkan siswanya mahir dalam ilmu pengetahuan saja, tetapi juga perlu adanya prestasi dan pengalaman kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Hal tersebut juga merupakan tujuan dari sekolah, visi dan misi yang menjadi patokan, dan memberikan kegiatan-kegiatan yang menunjang akan kurangnya pengetahuan maupun keagamaan dan memberikan kesempatan dalam mengembangkan diri, merupakan suatu kebanggaan bagi siswa maupun sekolah.

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

SMP Negeri 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan prestasi akademik siswanya dengan cara memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Banyak upaya yang dilakukan sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan prestasi akademik salah satunya dengan merancang program jam tambahan agar siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 4 Rejang Lebong sebagai lembaga pendidikan yang berkompeten dalam ilmu pengetahuan. Dengan adanya program jam tambahan itu siswa-siswi di SMP Negeri 4 Rejang Lebong menjadi siswa yang berprestasi di bidang akademik.

SMP Negeri 4 Rejang Lebong juga selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi dan mengajarkan tata kerama yang sesuai dengan visi misi sekolah. Dengan adanya jam tambahan siswa-siswi SMP Negeri 4 Rejang Lebong bisa mengasah kemampuan dan bisa membuat peningkatan prestasi di bidang akademik dari tahun ke tahun. Meningkatnya prestasi akademik juga sangat berpengaruh pada Manajemen Peserta Didik siswa-siswi di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. Manajemen Peserta Didik juga sangat berperan penting dalam suatu lembaga. Kegiatan yang diberikan sejak awal yang dilakukan peserta didik merupakan langkah awal dalam proses peningkatan prestasi akademik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong.

Penerapan Manajemen Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan manajemen peserta didik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong adalah sebuah pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Manajemen peserta didik sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap majunya

²¹ Wawancara dengan wakil kesiswaan SMPN 4 Bapak Carles, S.Pd
Hari Jumat, tanggal 15 Desember 2023

suatu sekolah dan berkembangnya peserta didik mulai dari kegiatan pendukung untuk sebuah tujuan dan wadah sebagai wahana mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Manajemen peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga sekolah, karena semua aktifitas yang ada dalam sekolah bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik. Baik mengenai manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana manajemen keuangan dan lainnya, akan diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sebaik mungkin. Manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa diluar kelas maupun dalam kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, dan kebutuhan sampai matang disekolah.²²

Manajemen peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga sekolah dan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa disekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah. Manajemen peserta didik adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran disekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.

Prestasi Akademik Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Prestasi akademik merupakan hasil usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan selama berada disekolah dalam waktu tertentu. Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan selama di sekolah. Prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.²³

Prestasi akademik ialah prestasi yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya, prestasi non akademik ialah prestasi yang didapat melalui sebuah kegiatan, berorganisasi, dan bersosialisasi, seperti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah, dan merupakan tempat bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Prestasi akademik yang diraih SMP Negeri 4 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut : juara 1 lomba Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia di tingkat SMP pada tahun 2019. Pada tahun 2019 juga SMP Negeri 4 Rejang Lebong meraih juara 2 OSN Mapel IPS tingkat SMP, Pada tahun 2022 SMPN 4 Rejang Lebong juga meraih piagam pada Lomba OSN IPS dan IPA tingkat SMP.

²² Ali Imron.(2014) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 6

²³ Asmara. (2009). *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 11

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMP Negeri 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan prestasi akademik siswanya dengan cara memberikan kesempatan penuh kepada siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Banyak upaya yang dilakukan sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan prestasi akademik salah satunya dengan merancang program jam tambahan agar siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 4 Rejang Lebong sebagai lembaga pendidikan yang berkompeten dalam ilmu pengetahuan. Dengan adanya program jam tambahan itu siswa-siswi di SMP Negeri 4 Rejang Lebong menjadi siswa yang berprestasi di bidang akademik.

SMP Negeri 4 Rejang Lebong juga selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi dan mengajarkan tata krama yang sesuai dengan visi misi sekolah. Dengan adanya jam tambahan siswa-siswi SMP Negeri 4 Rejang Lebong bisa mengasah kemampuan dan bisa membuat peningkatan prestasi di bidang akademik dari tahun ke tahun. Meningkatnya prestasi akademik juga sangat berpengaruh pada Manajemen Peserta Didik siswa-siswi di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. Manajemen Peserta Didik juga sangat berperan penting dalam suatu lembaga. Kegiatan yang diberikan sejak awal yang dilakukan peserta didik merupakan langkah awal dalam proses peningkatan prestasi akademik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong.

Kesimpulan

Penerapan manajemen peserta didik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong sudah baik dan efektif. Dan dikatakan sudah baik dilihat dari Manajemen peserta didik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong memiliki manajemen yang dimulai dari masuk ke sekolah sampai ke tahap prestasi akademik yang di raih oleh siswa-siswi SMP Negeri 4 Rejang Lebong. Manajemen peserta didik di sekolah ini bertujuan untuk membina dan mengatur semua aktivitas yang dilakukan siswa mulai dari siswa-siswi tersebut masuk sekolah sampai lulus sekolah. Dari proses belajar mengajar, menerapkan perilaku yang baik terhadap siswa-siswi SMP Negeri 4 Rejang Lebong. Prestasi akademik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong yakni hasil usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang diperoleh dari usaha yang telah di kerjakan selama berada sekolah dalam waktu tertentu.

Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan selama di sekolah. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik sangat diperhatikan, dukungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan adanya program-program yang mendukung dalam mencapai visi dan misi sekolah, seorang pendidik juga melihat indikator yang akan menjadikan sebuah penilaian terhadap setiap peserta didik. manajemen peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi akademik Peserta didik di SMP Negeri 4 Rejang Lebong untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa-siswi dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Banyak upaya yang dilakukan sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan prestasi akademik salah satunya dengan merancang program jam tambahan agar siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 4 Rejang Lebong sebagai lembaga pendidikan yang berkompeten dalam ilmu pengetahuan. Dengan adanya program jam tambahan itu siswa-siswi di SMP Negeri 4 Rejang Lebong menjadi siswa yang berprestasi di bidang akademik.

Daftar Pustaka

Ali Imron,(2014) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Fatah Yasin,(2008) *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Press Malang)

Sudirman Anwar,(2015) *Management of Student Development* (Tembilahan: Yayasan Indragiri)

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3

Yanto M, dan Irwan Fathurrochman, “Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no. 3 (2019).DOI : <https://doi.org/10.29210/138700>

Yanto M, “Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol.8 No.3, 2020 DOI : <https://doi.org/10.29210/146300>

Yanto M, “Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.6 No.1 , 2021 DOI : <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>

Yanto M, “Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022. pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>

Yanto M, “Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19”, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp.816-829E-ISSN: 2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

Yanto M, “Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang Lebong” *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* vol. 2, no. 1, Juni 2018 STAIN Curup – Bengkulu | p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037, DOI : <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.388>

Yanto M, “Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia” *RISE – Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, Vol.11 No.3 Oktober 2022 263-290 DOI : <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

- M.Yanto,(2020). "Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3.1 https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0yXe0IMAAA&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=0yXe0IMAAA&AJ:Tyk-4Ss8FVUC.
- M.Yanto. (2017) "Manajemen Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong." *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.2 https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0yXe0IMAAA&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=0yXe0IMAAA&AJ:2osOgNQ5qMEC